

## ABSTRAK

### **PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL SEBAGAI PENGobatan ALTERNATIF MASYARAKAT DI DESA SUNGAI RUTAS KABUPATEN TAPIN (Oleh Siti Rahmah Maulida; Pembimbing Esty Restiana Rusida dan M. Andi Chandra; 2024; 101 Halaman)**

Obat tradisional dikategorikan menjadi beberapa kelompok yaitu jamu, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka. Jenis obat tradisional yang dikenal masyarakat umumnya adalah jamu sedangkan obat herbal terstandar dan fitofarmaka masih terdengar asing di masyarakat. Pengetahuan mengenai obat-obatan sangatlah bermanfaat, sebab obat tidak hanya menyembuhkan dari sakit tetapi dapat juga berpotensi menyebabkan penyakit baru apabila tidak digunakan dengan tepat. Berdasarkan survei studi pendahuluan pada masyarakat di Desa Sungai Rutas, masyarakat paling banyak mengkonsumsi obat tradisional jenis jamu buatan sendiri yang dibuat menggunakan tanaman berkhasiat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap penggunaan obat tradisional di Desa Sungai Rutas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* yaitu sebanyak 100 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 54 orang (54%), dan penggunaan obat tradisional sebagian besar adalah cukup sebanyak 45 orang (45%). Selain itu didapatkan hasil dari analisis uji *chi-square* ditemukan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ( $p\text{-value} = 0,008$ ) dengan penggunaan obat tradisional sebagai obat alternatif pada masyarakat di Desa Sungai Rutas Kabupaten Tapin

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Obat Tradisional, Alternatif

## **ABSTRACT**

***THE INFLUENCE OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE ON THE USE OF TRADITIONAL MEDICINE AS AN ALTERNATIVE MEDICINE FOR THE COMMUNITY IN SUNGAI RUTAS VILLAGE, TAPIN DISTRICT (By: Siti Rahmah Maulida; Advisor Esty Restiana Rusida and M. Andi Chandra; 2024; 101 Pages)***

*Traditional medicines are categorized into several groups, namely herbal medicines, standardized herbal medicines, and phytopharmaca. The type of traditional medicine known to the public is generally herbal medicine, while standardized herbal medicine and phytopharmaceuticals still sound foreign to the public. Knowledge about medicines is very useful, because medicines not only cure illnesses but can also potentially cause new diseases if not used properly. Based on a preliminary study survey of the community in Sungai Rutas Village, the people who mostly consume traditional medicines are home-made herbal medicines. using nutritious plants. The aim of this research is to determine the relationship between knowledge and the use of traditional medicine in Sungai Rutas Village. This research uses descriptive analytical research methods with a cross sectional approach. The sampling technique uses non-probability sampling, namely 100 samples. The results of the study showed that the majority of people's level of knowledge was sufficient, 54 people (54%), and the majority of people's use of traditional medicine was sufficient, 45 people (45%). Apart from that, the results of the chi-square test analysis found that there was a relationship between knowledge ( $p$ -value = 0.008) and the use of traditional medicine as alternative medicine in the community in Sungai Rutas Village, Tapin Regency.*

***Keywords:*** Knowledge, Traditional Medicine, Alternatives